

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, INKLUSI
KEUANGAN, DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT TRANSAKSI BERBASIS DIGITAL
QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
(Studi Pedagang Muslim di UPTD Pasar KajeN Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

SEKAR PUTRI MUSRONI

4118041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, INKLUSI
KEUANGAN, DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT TRANSAKSI BERBASIS DIGITAL
QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
(Studi Pedagang Muslim di UPTD Pasar KAJEN Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

SEKAR PUTRI MUSRONI

4118041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Putri Musroni

NIM : 4118041

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Transaksi Digital Basis *Quick Responses Indonesian Standard* (QRIS) (Studi Pedagang Muslim UPTD Pasar Kajen Kabupten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,


Sekar Putri Musroni
NIM. 4118041

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M. Ag

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp : 2 (dua ekslembar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sekar Putri Musroni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Cq. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sekar Putri Musroni

NIM : 4118041

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital Berbasis *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) (Studi Pedagang Muslim di UPTD Pasar Kajej Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Desember 2022

Pembimbing



Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M. Ag

NIP. 19780616 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajaen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Sekar Putri Musroni**

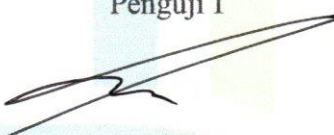
NIM : **4118041**

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan
Kepercayaan Terhadap Minat Transaksi Digital Basis *Quick
Responses Indonesian Standard (QRIS)* (Studi Pedagang
Muslim UPTD Pasar Kajaen Kabupten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M
NIP. 197910302006041018

Penguji II


Ria Anisatus Sholiha, M.S.A
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 24 Februari 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“ Mencoba dan Terus Berusaha, Perkuat Harapan dengan Doa-doa, Selalu Yakin
pada Dzat Yang Maha Besar ☺ “

“ Bunga Mekar pada Masanya Masing-masing, Tetap Memberikan Keharuman
Tanpa Harus Melukai Diri Sendiri ☺ “

“ Allah Menghendaki Kemudahan Bagimu dan Tidak Menghendaki Kesukaran
Bagimu [2:184] “

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun *non* materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terimakasih kepada Allah Swt atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Terimakasih kepada Bapak Surono dan Ibu Musripah selaku orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat serta nilai-nilai moral yang baik untuk saya.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M. Ag, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan selalu mengapresiasi hasil kerja penyusunan skripsi saya.

4. Kakak dan adik saya, Estika Musroni Putri dan Della Musroni Putri serta keponakan saya M. Raffa Alkhalifi Sheva yang selalu membantu dan menghibur saya.
5. Komandan jail saya yang selalu mendukung dan sabar dalam memberikan nasehat-nasehatnya pada saya walaupun sering melakukan kejailan yang unik dan langkanya.
6. Ustadzah Daryanti dan teman-teman holaqoh saya yang selalu mengajak saya untuk hal kebaikan dan menyemangati saya.
7. Teman-teman seperjuangan saya, Murni, Dian, Alvi, Melisa, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya ketika penelitian ini berlangsung.
8. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Terima kasih untuk diri saya (Sekar Putri Musroni), atas perjuangan dan usahanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan afirmasi positif yang setiap hari dilakukan serta doa-doa sebagai penyemangat diri.

ABSTRAK

SEKAR PUTRI MUSRONI. Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital Berbasis *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) (Studi Pedagang Muslim di UPTD Pasar KAJEN Kabupaten Pekalongan).

Quick Response Indonesia Standard (QRIS) merupakan program dari BI sebagai wujud standarisasi nasional transaksi elektronik dengan kode QR agar proses transaksi pembayaran lebih efisien, aman, dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan digital (X1), inklusi keuangan (X2), dan tingkat kepercayaan (X3) terhadap minat transaksi digital berbasis QRIS (Y) pada pedagang muslim di Pasar KAJEN Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis data numerik dengan jenis penelitian ini adalah *field research*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 116 pedagang dari 5 klaster jenis dagangan (*fashion*, makanan, perhiasan, sembako, dan perabotan). Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan digital (X1) dan kepercayaan (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat transaksi digital berbasis QRIS (Y), sedangkan inklusi keuangan (X2) tidak berpengaruh. Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat transaksi digital berbasis QRIS (Y).

Kata kunci: Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, Kepercayaan, Minat Transaksi Digital, QRIS, dan UMKM.

ABSTRACT

SEKAR PUTRI MUSRONI. The Effect of Digital Financial Literacy, Financial Inclusion, and the Level of Trust on Interest in Digital Transactions Based on the Indonesian Standard Quick Response (QRIS) (Study of Muslim Traders at UPTD Pasar Kajen, Pekalongan Regency).

Quick Response Indonesia Standard (QRIS) is a program from BI as a form of national standardization of electronic transactions with QR codes so that the payment transaction process is more efficient, safe and easy. This study aims to determine the effect of digital financial literacy (X1), financial inclusion (X2), and the level of trust (X3) on interest in QRIS-based digital transactions (Y) among Muslim traders at Kajen Market, Pekalongan Regency.

This type of research is field research using a quantitative approach. The sample in this study were 116 traders from 5 types of merchandise clusters (fashion, food, jewelry, groceries, and furniture). The data analysis used is multiple linear regression with the help of SPSS 23.

The results of this study indicate that digital financial literacy (X1) and trust (X3) partially have a positive influence on interest in QRIS-based digital transactions (Y), while financial inclusion (X2) no effect. Simultaneously the three independent variables have a positive and significant influence on interest in QRIS-based digital transactions (Y).

Keywords: Digital Financial Literacy, Financial Inclusion, Trust, Interest in Digital Transactions, QRIS, and MSMEs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M. H selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Aris Safi'I, M. E. I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M. M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz MS, M. Ag selaku Dosen pembimbing saya, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan selalu mengapresiasi hasil kerja penyusunan skripsi saya.
6. Bapak Dr. H. Zawawi selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Orang tua saya yang telah banyak memberikan bantuan dan support untuk saya baik moral dan material.
8. Kepala UPTD Pasar KAJEN Kabupaten Pekalongan dan pegawai/staff yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam penelitian ini.
9. Para pedagang di Pasar KAJEN yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Orang-orang disekitar saya yang telah banyak membantu saya selama penelitian berlangsung.

Akhir kata, saya berharap yang terbaik dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	17
2. Literasi Keuangan Digital	19
3. Inklusi Keuangan	22
4. Kepercayaan	24
5. Minat Transaksi Digital.....	27
6. <i>Quick Responses Indonesian Standard</i> (QRIS)	30

7. Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)	31
8. Perilaku Konsumsi Islam	34
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian	52
1. Variabel Independen	52
2. Variabel Dependen.....	53
E. Sumber Data	54
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
G. Metode Analisis Data	55
1. Uji Kualitas Data (Instrumen)	55
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	57
4. Uji Hipotesis.....	58
5. Koefisien Determinasi.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Karakteristik Responden.....	60
a. Usia	60
b. Jenis Kelamin.....	60
c. Jenis Dagangan	61
d. Tingkat Pendidikan	61
e. Pengetahuan Tentang QRIS	62
2. Analisis Data	63
a. Hasil Uji Instrumen Penelitian	64
1) Uji Validitas	64

2) Uji Reliabilitas	66
b. Uji Asumsi Klasik.....	67
1) Uji Normalitas.....	67
2) Uji Multikolinearitas.....	68
3) Uji Heteroskedastisitas	69
c. Regresi Berganda	71
d. Uji Hipotesis	73
1) Uji T (Parsial)	73
2) Uji F (Simultan).....	74
e. Koefisien Determinasi (R^2).....	75
B. Pembahasan	76
1. Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Transaksi Digital QRIS	76
2. Inklusi Keuangan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS	79
3. Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS	82
4. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS	84
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap keadalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar prdoman transliterasi itu ialah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tand sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal Rangkap
a = َ	ai = َ اِي
i = ِ	au = ِ اُو
u = ُ	

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambannya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

a =اِي...

i =اُو...

u =و

4. Ta' Marbutah

- Ta' marbutah hidup : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
- Ta' marbutah mati : ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

روضۃ الأطفال - raudah al-atfal
- raudahtulatifal
طالحة - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا - rabbana
نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

السَّيِّدُ - as-sayyidu
الْقَلَمُ - al-qalamu

7. Huruf Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

النوء - an-nau'

إن - inna

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik UMKM berdasarkan jumlah asset dan omset.....	33
Tabel 3.1	Perhitungan sampel per klaster	52
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.3	Instrumen Skala Penelitian.....	55
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	62
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	63
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang QRIS	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Digital (X1).....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X2).....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Tingkat Kepercayaan (X3).....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Minat Transaksi Digital Basis QRIS (Y)	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	67
Tabel 4.11	Uji Normalitas	67
Tabel 4.12	Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.13	Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.14	Uji Regresi Berganda	71
Tabel 4.15	Uji T (parsial)	73
Tabel 4.16	Uji F (Simultan)	75
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram transaksi uang elektronik.....	2
Gambar 1.2	Grafik pertumbuhan transaksi QRIS	5
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1	Normalitas Data.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengantar Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Disperindagkop Kab. Pekalongan
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Data Mentah Hasil Penelitian
Lampiran 6	Tabel Distribusi T
Lampiran 7	Tabel distribusi F
Lampiran 8	Tabel r
Lampiran 9	Output SPSS
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 12	Hasil SC

BAB I

PENDAHULUAN

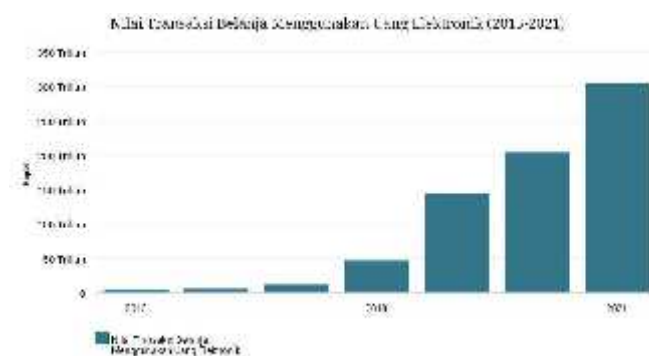
A. LATAR BELAKANG MASALAH

Minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan akan suatu objek yang dituju dan menimbulkan rasa ingin memiliki atau mencobanya. Menurut Kotler & Keller (2012) minat merupakan perilaku seseorang sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan ketertarikan untuk melakukan suatu tindakan (Widokarti & Priansa, 2019). Ketertarikan yang timbul pada diri seseorang dapat disebabkan adanya suatu hal yang berbeda dan baru dari hal biasanya. Era revolusi Industri 4.0 merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi informasi dan internet yang memberikan dampak untuk seluruh aspek kehidupan (Suci, 2019). Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi digital dan internet adalah mulai adanya perdagangan di dunia maya atau biasa dikenal dengan *e-commerce* (Hasan, 2021). Perkembangan ini juga telah mendorong perubahan sistem transaksi di Indonesia dari *cash* menjadi transaksi berbasis digital. Adanya sistem baru yang muncul pada masa inilah yang harus direspon oleh khalayak masyarakat. Maka diperlukannya perhatian khusus untuk menarik orang-orang mengenai hal tersebut dengan menumbuhkan minat. Minat yang timbul merupakan hal terpenting dalam merespon transformasi sistem baru ini pada sector keuangan.

Adanya internet dan teknologi berdampak pada berbagai elemen kehidupan, yaitu komunikasi antar individu yang semakin mudah dan perilaku manusia juga mengalami perubahan (Suryani, 2013). Kolaborasi digitalisasi internet merupakan suatu peluang untuk meningkatkan akses layanan keuangan secara digital dalam bertransaksi sehingga mampu menolong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih maju untuk mengikuti tren teknologi dewasa ini.

Perkembangan *digital Payment* di Indonesia dapat menjadi daya tarik masyarakat karena *Payment* lebih praktis, nyaman, mudah, dan aman dalam transaksi serta dapat diakses dimanapun melalui *smartphone* (Hasan, 2021). Munculnya toko-toko *online* menjadi salah satu sebab maraknya sistem pembayaran melalui media internet juga yang dapat mendorong perekonomian kearah digital mengikuti perkembangan zaman. Menurut Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2021) sektor strategis yang menjadi kekuatan dalam ekonomi digital antara lain *Fintech*, *Agritech*, *Healthtech*, dan *Edutech*.

Gambar 1.1
Diagram transaksi uang elektronik



Sumber: Bank Indonesia (BI)

Berdasarkan diagram yang disajikan oleh Bank Indonesia, didapat data selama tujuh tahun terakhir (2015-2021) nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan yang pesat, dari Rp 7 triliun pada 2015 hingga mencapai Rp 300 triliun pada 2021. Peningkatan nilai ini juga dipicu karena adanya pandemi covid-19 dimana hal tersebut berdampak terjadinya inflasi pada perekonomian Indonesia. Laju inflasi dapat ditekan dengan mengurangi jumlah uang beredar dimasyarakat (*cashless society*). Untuk itu pemerintah bekerja sama dengan BI mengganti transaksi *non* tunai dengan menggunakan uang elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memanfaatkan inovasi pembayaran digital dengan baik.

Akibat adanya teknologi yang semakin berkembang dan internet yang semakin cepat yaitu hadirnya keuangan digital atau dikenal dengan *e-wallet* yang mana segala aktivitas transaksi dapat dilakukan secara digital. Inovasi keuangan berbasis digital juga didukung oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 agar masyarakat dapat beralih menggunakan uang *cash* menjadi *e-money* dan *e-wallet* (*cashless society*) (Bank Indonesia, 2014). Penggunaan uang elektronik/ *e-wallet* saat ini menjadi potensi yang besar untuk mengurangi jumlah uang beredar serta memberikan kemudahan dan keamanan saat bertransaksi baik untuk pembeli maupun penjual.

Salah satu metode pembayaran digital di Indonesia adalah dengan menggunakan kode QR. Kode QR merupakan kode transaksi dengan cara melakukan *scan barcode* melalui aplikasi *e-wallet* di *handphone* dan

pembayaran akan terjadi sesuai jumlah uang yang harus dibayarkan. *Fintech* memiliki sistem pembayaran baru dengan berbasis *QR Code* yang terhubung langsung dengan *mobile banking* atau dompet digital seperti OVO, GoPay, ShopeePay, Link Aja, dan lainnya (Mawarrini, 2017). Adanya berbagai macam aplikasi *e-wallet* tersebut, menyebabkan penjual harus menyediakan kode QR dari berbagai macam jenis *e-wallet*. Hal itu membuat jalannya usaha kurang efektif dan terlalu banyak akun untuk menyimpan uang usaha.

Dari fenomena tersebut maka diperlukannya suatu sistem untuk menyatukan berbagai kanal pembayaran digital. Bank Indonesia menetapkan standar kode QR sebagai salah satu metode transaksi digital nasional yang disebut dengan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*). Hal ini juga dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan kebijakan sistem yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.16/08/PBI/2014 (Bank Indonesia, 2014). *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) merupakan program dari BI sebagai wujud standarisasi nasional transaksi elektronik dengan kode QR agar proses transaksi pembayaran lebih efisien, aman, dan mudah. QRIS merupakan salah satu kode QR sebagai pemersatu alat transaksi digital di Indonesia yang terhubung dengan berbagai macam dompet digital (Saputri, 2020).

Gambar 1.2
Grafik pertumbuhan transaksi QRIS



Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan data yang tersaji pada grafik di atas oleh Bank Indonesia, menunjukkan bahwa pertumbuhan nilai transaksi QRIS pada periode Oktober 2021 hingga Januari 2022 mengalami peningkatan. Sedangkan pada bulan Februari 2022 mengalami sedikit penurunan. Selama kurun waktu lima bulan kegiatan transaksi berbasis digital QRIS dominan meningkat. Peningkatan tersebut dapat mencerminkan adanya perubahan perilaku dan pola pikir terhadap keuangan dan teknologi bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai aktif untuk mencoba bertransaksi dengan metode digital/elektronik melalui *scan* kode QR.

Walaupun demikian, dalam implementasinya masih banyak masyarakat yang belum bisa menerima adanya perubahan sistem pembayaran dengan metode *non* tunai ini khususnya para pelaku usaha. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat teknologi internet dan pemahaman mengenai keuangan khususnya sistem pembayaran

menggunakan *e-wallet* (Hutagalung, et al., 2021). Rendahnya pemahaman dari masyarakat dapat menjadi penghambat perkembangan digitalisasi dalam sektor keuangan karena tingkat kepercayaan masyarakat yang minim sehingga akan timbul persepsi bahwa bertransaksi dengan metode *non* tunai lebih sulit.

Penelitian oleh (Palupi, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada terhadap minat transaksi dengan QRIS pada pelaku UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Septiani & Wuryani, 2020) dan (Sanistasya, et al., 2019) bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh inklusi dan literasi keuangan. Penelitian oleh (Octavina & Rita, 2021) mengkaji digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Jawa Tengah pada masa covid-19. Hasil penelitian Octavina & Rita menyatakan bahwa digitalisasi berbasis *payment gateway* dan literasi keuangan berpengaruh positif. Sebagai pelaku UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya maka perlu meningkatkan aspek digitalisasi dan tingkat literasi keuangan.

Permasalahan yang timbul tersebut maka diperlukannya literasi keuangan secara umum dan khusus tentang digitalisasi keuangan dengan maksud untuk mengubah pola pikir pemahaman masyarakat terhadap keuangan dan pemanfaatan kecanggihan digital pada bidang tersebut. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indeks Literasi Keuangan mengalami peningkatan dari tahun 2013–2019, yaitu pada tahun 2013 tingkat

literasi keuangan sebesar 21,84% dan pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan meningkat sebesar 38.03%. Selama waktu enam tahun tersebut tingkat literasi keuangan naik sebesar 16,18% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Literasi keuangan juga dapat menentukan karakter seseorang dalam menilai uang agar lebih produktif terutama karakter seorang pebisnis (Octavina & Rita, 2021). Minimnya minat baca masyarakat dapat menjadi faktor penghambat dalam transformasi digitalisasi UMKM pada sektor keuangan. Tingkat literasi keuangan yang minim pada masyarakat khususnya pelaku UMKM tidak hanya berdampak pada saat ini saja tetapi juga menjadi problematika untuk masa yang akan datang. Hal ini bisa memberikan dampak negatif terhadap perilaku keuangan dan cara pandang masyarakat. Menurut (Bongomin, et al., 2017) literasi keuangan dapat memberikan dorongan dan membantu kepada pelaku usaha dalam menentukan keputusan keuangan dan perencanaan keuangan yang baik dan tepat. Selain itu, pentingnya literasi keuangan untuk pelaku usaha adalah mereka dapat melakukan strategi keuangan bisnis secara layak dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimilikinya.

Pemahaman yang minim akan digitalisasi pada pelaku UMKM inilah yang membuat *mindset* mereka tertinggal oleh perkembangan zaman. Hal tersebut menjadikan kepercayaan pada transformasi digital juga terhambat. Kepercayaan merupakan suatu sikap/perilaku yang mendorong diri untuk melakukan suatu hal (Priyono, 2019). Menurut (Mayer, et al., 1995)

kepercayaan muncul karena adanya hubungan antara kemungkinan, kesempatan dan ketidakpastian dalam mencapai suatu manfaat. Ketidakpastian ini secara otomatis mengandung risiko yang kemungkinan terjadi, maka diperlukannya kepercayaan pada setiap individu/kelompok agar bersedia menerima untuk mengambil tindakan. Sikap itulah yang akhirnya menarik minat untuk mulai mencoba sistem pembayaran baru yaitu transaksi pembayaran secara digital. Menurut Kotler (2010) dalam (Chotimah, 2021) minat adalah sesuatu ketertarikan yang timbul akibat menerima dorongan dari luar terhadap subjek tertentu dan berkeinginan untuk memiliki/melakukan sesuatu yang diamatinya.

Penelitian oleh (Syifa & Ratnasaisi, 2020) sejalan dengan pernyataan di atas yang menunjukkan bahwa kepercayaan (*trust*) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan layanan *online* pembayaran zakat. Niat perilaku dalam penelitian ini dikonotasikan dengan minat dalam pemanfaatan layanan *online* pembayaran zakat. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian oleh (Priyono, 2019) dan (Tuhepaly, 2021) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat pembayaran elektronik. Pembayaran elektronik pada penelitian tersebut adalah *platform fintech* GoPay dan OVO. Sedangkan menurut (Wahidah, 2021) dan (Chotimah, 2021) dalam penelitiannya, variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat pembayaran *online*.

Selain itu, perbankan memiliki peranan penting dalam upaya perkembangan digitalisasi perekonomian. Perbankan adalah sektor keuangan

yang berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi terhadap perekonomian negara (Supit & Darma, 2018). Pada era digital ini menuntut dunia perbankan untuk memberikan pelayanan yang lebih inovasi dan terbaru dengan mengedepankan kualitas pelayanan dan produk-produk perbankan agar masyarakat dapat mengakses layanan tanpa harus ke kantor. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK/03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, adanya peraturan dari OJK diharapkan masyarakat khususnya para pelaku usaha dapat mengakses produk dan layanan jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhan usahanya yang bermanfaat dan terjangkau seperti menabung/penyimpanan, kredit usaha, pembayaran, transaksi, dan asuransi yang dapat digunakan dengan penuh tanggungjawab dan berkelanjutan (OJK, 2020).

Akses keuangan sangat mempengaruhi pelaku usaha terutama dalam hal permodalan. Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian oleh Beck & Demirguc (2006) dalam (Sanistasya, et al., 2019) pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan akses pembiayaan baik kredit atau layanan lainnya secara efektif yang dapat mendorong daya saing dalam berbisnis. Penelitian ini didukung oleh (Septiani & Wuryani, 2020) dan (Putri & Christina, 2021) yang menyatakan inklusi keuangan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, optimalisasi inklusi keuangan dapat membantu UMKM dari segi *Financial Technology*.

Sejak Bank Indonesia meresmikan QRIS pada 1 Januari 2020 sudah banyak *merchant* yang menyediakan pelayanan pembayaran dengan sistem

ini. Hal ini dilakukan pada pengamatan oleh penulis di berbagai tempat usaha yang tersebar di Kota dan Kabupaten Pekalongan. Penggunaan QRIS diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dan konsumen serta mengoptimalkan daya beli masyarakat. Kemudahan penggunaan QRIS dalam proses transaksi *non-tunai* yang efisien dapat membantu meningkatkan kinerja usaha para pedagang.

Pada implementasinya masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan sistem pembayaran berbasis QRIS di masyarakat khususnya para pelaku UMKM di UPTD Pasar Kaje Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan. Pasar Kaje merupakan pasar terbesar di Kabupaten Pekalongan yang berlokasi di jalan raya Kaje, sebelah utara Kecamatan Kaje, Kabupaten Pekalongan. Penulis memilih lokasi di pasar tradisional yang mana target penelitian ini adalah pelaku UMKM/pedagang muslim. Pasar Kaje merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar yang lokasinya tidak jauh dari Alun-alun Kaje yang merupakan sentral Kabupaten Pekalongan.

Pasar Kaje termasuk jenis pasar kelas I yang dikelola dan ditangani langsung oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan. Selain itu, Pasar Kedungwuni dan Pasar Wiradesa juga termasuk pada jenis kelas pasar yang sama. Penulis tertarik meneliti pada lokasi ini karena penataan tata letak pengelompokan jenis pedagang yang sangat baik. Sehingga dapat memudahkan bagi penulis dalam menentukan target dan jangkauan penelitian.

Berdasarkan informasi pra-riset yang dilakukan penulis sejak November 2021 di Pasar Kajeen mendapati masih banyak pelaku usaha belum menggunakan QRIS. Kegiatan jual beli dan transaksi di pasar merupakan suatu hal yang sering kali terjadi, dan problematika yang biasa terjadi adalah ketika terjadi transaksi uang tunai dengan konsumen sering kali tidak ada uang pecahan untuk kembalian. Problematika yang biasa terjadi itu dapat menyebabkan tidak optimalnya kegiatan usaha yang dapat berdampak pada *income* usaha, kepuasan pelanggan, dan manajemen keuangan usaha yang kurang tertata.

Pada penelitian oleh (Sihaloho, et al., 2020) mengkaji mengenai implementasi sistem pembayaran QRIS pada pedagang UMKM di Kota Medan. Hadirnya QRIS sebagai sistem pembayaran dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pedagang UMKM. QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Penyediaan QRIS di setiap *merchant* dapat membantu sistem pembayaran dengan metode *scan barcode* dari seluruh aplikasi *fintech* yang digunakan masyarakat pada umumnya. Penelitian oleh (Saputri, 2020) yang mengkaji preferensi minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Hasil penelitian oleh Saputri menyatakan terdapat pengaruh secara bersamaan pada faktor persepsi kemudahan, kepercayaan, kemanfaatan, dan risiko terhadap preferensi konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Penelitian ini juga mengkaji bahwa QRIS bukan hanya untuk pedagang UMKM saja melainkan untuk konsumen sebagai masyarakat umum. Selanjutnya penelitian oleh (Nasution, 2022) hasil

penelitian ini adalah bahwa pelaku UMKM di Kota Medan merasa terbantu dengan adanya sistem pembayaran berbasis server ini (QRIS). Keuangan usaha mereka lebih mudah terpantau setiap transaksi yang terjadi.

Berdasarkan dari uraian di atas yang diperkuat dengan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan pengamatan pra-riset oleh penulis didapat beberapa informasi bahwa problematika yang dialami pelaku usaha di Pasar Kajeen belum menggunakan QRIS antara lain masih kurangnya pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan, gagal teknologi, kurangnya pengenalan produk perbankan dan layanan lainnya, serta masih adanya keraguan dalam menerima kebijakan baru dari pemerintah yaitu sistem pembayaran dengan uang elektronik berbasis QRIS. Adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis masalah yang terjadi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital Berbasis Quick Response Indonesia Standard (QRIS) (Studi Pedagang Muslim di UPTD Pasar Kajeen Kabupaten Pekalongan)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Digital Berpengaruh terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kajeen?

2. Apakah Inklusi Keuangan Berpengaruh terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje?
3. Apakah Tingkat Kepercayaan Berpengaruh terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje?
4. Apakah Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Kepercayaan Berpengaruh Secara Simultan terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje.
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Berbasis Digital QRIS pada pedagang muslim di UPTD Pasar Kaje.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan pertimbangan serta perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi mengenai perkembangan digitalisasi UMKM berbasis teknologi *QR Code* bagi pembaca dan peneliti lain.

- b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah pengetahuan masyarakat dan pandangan mengenai kebijakan baru dari pemerintah tentang pemanfaatan teknologi dalam sistem pembayaran digital menggunakan *QR Code*.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdapat lima bab yang dibahas secara sistematis. Penelitian ini tersusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penulis meneliti fenomena minat UMKM dengan sistem pembayaran berbasis QRIS. Bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan/kajian teori untuk menjelaskan variabel-variabel pada penelitian ini meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan, kepercayaan, minat transaksi digital, dan QRIS. Bab kedua juga berisi telaah pustaka atau penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi ruang lingkup metode yang digunakan untuk penelitian, seperti jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data untuk membahas guna mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis data, deskripsi data, serta pembahasan data dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisikan simpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Transaksi Digital QRIS

Literasi keuangan digital memiliki nilai probabilitas sebesar $0,040 < \text{sig}$ alpha 0,05 dan t hitung 1,997, maka H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat transaksi digital. Dari pernyataan tersebut maka didapat sebuah hasil bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan digital maka semakin tinggi/baik pula minat pedagang muslim di Pasar Kijen melakukan transaksi secara digital.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS

Inklusi keuangan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,440 > \text{sig}$ alpha 0,05 dan nilai t hitung -0,774, maka H_{a2} ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat transaksi digital. Dari pernyataan tersebut didapatkan hasil bahwa meningkat atau tidaknya variabel inklusi keuangan tidak mempengaruhi minat pedagang muslim di Pasar Kijen untuk bertransaksi secara digital basis QRIS.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS

Variabel kepercayaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < \text{sig alpha } 0,05$ dan $t \text{ hitung } 6,084$, maka H_{a3} diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat transaksi digital. Dari pernyataan tersebut maka didapat sebuah hasil bahwa semakin baik kepercayaan para pedagang maka semakin tinggi/baik pula minat pedagang muslim di Pasar Kajen melakukan transaksi secara digital.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kepercayaan terhadap Minat Transaksi Digital QRIS

Berdasarkan *output* SPSS dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig } F$ sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F \text{ hitung}$ sebesar $28,327$. Dengan demikian H_{a4} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan digital, inklusi keuangan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat transaksi digital berbasis QRIS.

Nilai *adjusted R-square* adalah sebesar $0,416$. Artinya sebesar $41,6\%$ variabel bebas dalam penelitian ini (literasi keuangan digital, inklusi keuangan, dan kepercayaan) mampu menjelaskan variabel terikatnya yaitu minat transaksi digital QRIS (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa supaya mengamalkan segala bentuk pengetahuan tentang literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digitalisasi sistem pembayaran yang didapatkan dibangku kuliah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian bisa dilakukan dengan subjek penelitian diperluas lagi tidak hanya pada satu tempat saja agar hasil yang diperoleh bisa lebih luas lagi.
3. Bagi pihak pasar, sebaiknya bekerja sama dengan lembaga perbankan atau dinas perdagangan untuk mensosialisasika terkait peraturan baru tentang digitalisasi sistem pembayaran dengan QRIS dari BI untuk pedagang-pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. (2018). Analisis Penerapan Brilink di Bank BRI Kota Madiun Sebagai Mendorong Financial Inclusion. *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2*, 211-247.
- Aini, D. N. (2021). Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Bagi Pemilik UMKM Di Kecamatan Cipinang Besar Selatan. *Skripsi Thesis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes Vol. 50 No. 2*, 179-211.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.9, No.2*, 156-171.
- Arif, N. R., & Amalia, E. (2010). *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Bank Indonesia. (2014). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Perubahan atas Peraturan BI No 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik Peraturan BI No 16/8/PBI/2014*. Retrieved Februari 29, 2022, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/PBI16814.aspx>
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial Literacy in Emerging Economies : Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda? *Manajerial Finance, Vol. 43 No. 12*, 1310-1331.
- Chotimah, C. F. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Penawaran, Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat menggunakan Aplikasi Pembayaran Online OVO di Miniso Pekalongan. *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan TAM. *Jurnal Akmenika, Vol. 18 No. 2*, 1-14.
- Diana, N. I. (2012). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis (Panduan Komprehensif Langkah demi Langkah Penelitian Untuk Skripsi, Thesis, dan Disertasi, Cet 1*. Bogor: Penerbit Galia Indonesia.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanina, A. (2021). Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember. *Skripsi UIN KH Achmad Siddiq Jember*.
- Hasan, H. (2021, November 21). *Peran Dan Kesiapan UMKM Jelang Era Society 5.0 di Indonesia*. Retrieved from <https://identitasunhas.com/Peran-dan-Kesiapan-UMKM-Jelang-Era-Society-5.0-di-Indonesia/>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Di Kota Pematangsitar. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 3 No. 2*, 94-103.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2021, November 10). *Digitalisasi Mengakselerasi Transformasi Menuju Ekonomi Baru Dengan Nilai tambah Daya Saing yang Lebih Tinggi*. Retrieved Juni 28, 2022, from Digitalisasi Mengakselerasi Transformasi Menuju Ekonomi Baru dengan Nilai Tambah Daya Saing Yang Lebih Tinggi: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3434/digitalisasi-mengakselerasi-transformasi-menuju-ekonomi-baru-dengan-nilai-tambah-dan-daya-saing-yang-lebih-tinggi>
- Kresna, R. B., & Maria, N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Temanggung. *Skripsi Ekonomika dan Bisnis Universitas diponegoro* .
- Kusdimanto, B., Sri, N., Assya'if, I. L., & Mulyantini, S. (2022). Review Peran Inklusi Keuangan Berbasis Fintech Dan Perilaku Keuangan . *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* , 50-60.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model Of Organization Trust. *The Academy Of Management Review*, Vol.20 No.3, 709-734.
- Nasution, R. A. (2021). Analisi Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Medan. *Skripsi UIN Sumatera Utara*.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi keuangan, dan Kinerja Keuangan: studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, Vol. 11 No. 1, 73-92.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Retrieved April 20, 2022, from www.ojk.go.id

- Palupi, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukamajaya Kota Depok. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta*.
- Pratama, R., hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of Use Indonesian Standard Quick Response Indonesian Standard (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)* , Vol. 5 No. 2, 10384-10392.
- Priyono, A. (2019). Analisis Pengaruh Trust dan Risk dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik GoPay. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 21 No. 1, 88-106.
- Putri, L. P., & Christina, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid 19. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 21 No. 1, 57-63.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia* , Volume 14, Nomor 1, 48-59.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* Vol. 2 Issue 4, 61-70.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman* , Vol. 17 No. 2 1-11.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoharjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9 No. 8, 3214-3236.
- Sihaloho, J. I., Ramadani, A., & Rahmyanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17 No. 2, 287-297.
- Singgih, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia Edisi 1 Cet. 1*. Depok: Rajawali Pers.
- Suci, R. P. (2019). *Strategi Manajemen UMKM Di Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Malang: CV IRDH.

- Sugara, A., & Dewantara, R. Y. (2017). Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli *Online* (Studi Pada Konsumen Z). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 52 No. 1, 8-15.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Supit, H. A., & Darma, G. S. (2018). Aplikasi Mobile Trading Monex Guna Mendukung Customer Relationship Management. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 15 No. 1, 46-60.
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen Di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syifa, M., & Ratnasari, R. T. (2020). The Effect Of Trust and Service Convenience On Behavioral Intention To Utilize *Online* Service Of Amil Zakat Institution. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7 No. 9, 1831-1839.
- Tamba, D. (2019). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa FE-Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 17 No. 2, 119-145.
- Tuhepal, M. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Promosi, dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan OVO. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 10 No. 6, 1-14.
- Wahidah, D. S. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Persepsi keamanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Internet Banking: Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Widayanti, D. (2022). Efektifitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran *Non Tunai* QRIS Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Islam (studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Widokarti, J. R., & Priansa, D. J. (2019). *Konsumen, Pemasaran, Komunikasi Kontemporer*. Bandung: CV Pustaka Setia.